



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 07 November 2011

Halaman: 13

Gerakan Pembersihan Dunia 2012

Jogja kota percontohan nasional

Eva Syahrani
HARIAN JOGJA

JOGJA—Jogja terpilih sebagai kota percontohan di Indonesia dalam gerakan pembersihan dunia 2012. Keberhasilan Jogja akan menjadi contoh untuk kota-kota lainnya.

Gerakan pembersihan dunia 2012 adalah gerakan yang diprakarsai Rainer Nolvak yang telah dimulai di negara Baltik, Estonia. Pada 3 Mei 2008, 50.000 orang keluar mengumpul-

kan 10.000 ton sampah dalam waktu lima jam, sehingga seluruh negara menjadi bersih. Kegiatan tersebut telah diaplikasikan lebih dari 15 negara dengan total 2,4 juta pe-

serta.

Menurut, Marie Le Ferand, delegasi Rainer Nolvak mengatakan Jogja terpilih sebagai kota pertama di Indonesia karena Jogja sangat kondusif.

"Karena Jogja adalah kota yang indah, kebutuhan kami di sini tapi kami melihat masih banyak yang buang sampah sembarangan. Itu sayang dilakukan di kota indah ini," ucap dia kepada *Harian Jogja*, Jumat malam (4/11).

Selain itu, kata dia, Jogja sangat mendukung program tersebut. Banyak seniman, pakar lingkungan, dan orang-orang yang peduli dengan lingkungan. "Jogja juga kondusif untuk suatu program, banyak program-program yang sukses di Jogja," kata dia.

Lebih lengkap halaman 19

Jogja kota...

Untuk memulai gerakan tersebut, peserta yang terdiri dari mahasiswa maupun masyarakat umum yang telah bersedia bergabung dalam gerakan tersebut mulai melakukan mapping area. Peserta akan melakukan pemetaan kawasan yang ada sampah di Jogja. Kurang lebih 74 titik akan coba dipetakan.

"Pemetaan dilakukan yaitu dengan mencari tempat yang ada sampah, kemudian mendata jenis sampah apa saja yang ada, dan volume sampah tersebut, peserta juga bisa mengabadikannya dalam foto," ucap Berit Renser, delegasi Rainer lainnya.

Hasil pemetaan tersebut, direncanakan akan diserahkan kepada Walikota Jogja, agar Walikota mengetahui bahwa Jogja masih ada tempat-tempat yang terdapat sampah bahkan mungkin banyak sampah.

Gerakan pembersihan tersebut direncanakan akan dilakukan antara 24 Maret- 25 September 2012 dan mentargetkan dilakukan oleh 100 negara. Gerakan tersebut juga masih sangat terbuka untuk warga masyarakat khususnya Jogja yang hendak berpartisipasi.

"Bisa datang ke Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) untuk ikut kegiatan ini," kata Berit.

Kegiatan juga tidak hanya berfokus pada pembersihan atau pengangkutan sampah, tetapi juga sosialisasi tentang sampah ke sekolah atau lembaga lain dan masyarakat, serta bagaimana pengelolaan sampah yang diangkut tersebut dilakukan.

Untuk mengembangkan gerakan tersebut, Marie menambahkan, akan dilakukan sepenuhnya oleh masyarakat Indonesia.

"Nanti semuanya akan dilakukan sendiri oleh warga Indonesia, karena kami tidak ingin ini diharap proyek orang barat, biar ini menjadi proyek orang lokal, oleh orang lokal, dan untuk orang lokal," pungkasnya dia.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. ... BLH
2.
3.
4.
5.

✓ Positif ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005